

BAB V

REFLEKSI DIRI

Selama periode magang di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada program Magang Mandiri Kampus Merdeka ini, penulis mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam pemahaman penulis tentang proses *Engineering*. Memahami sistem produksi, analisis data, dan teknologi yang digunakan dalam lini engineering telah menjadi bagian integral dari pengalaman penulis. Selain meningkatkan pengetahuan teknis, magang ini membuka mata penulis terhadap pentingnya kerja tim dan kolaborasi efektif. Penulis belajar bagaimana komunikasi yang jelas dan kerjasama yang erat di antara anggota tim sangat krusial dalam menyelesaikan masalah produksi yang kompleks. Keterampilan teknis yang penulis peroleh, seperti penggunaan perangkat lunak khusus, dipadukan dengan peningkatan kemampuan komunikasi dan keterampilan manajemen waktu, yang keduanya sangat krusial dalam lingkungan kerja yang serba cepat dan dinamis.

Selain itu, magang ini telah memperkaya keterampilan interpersonal penulis. Penulis memahami betapa pentingnya fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menanggapi perubahan yang tak terduga di lingkungan kerja. Melalui interaksi dengan sesama magang dan tim kerja, penulis belajar bagaimana mendengarkan dan merespons ide-ide dari berbagai sudut pandang. Ini membuka pemahaman penulis tentang pentingnya keragaman dalam menghadapi tantangan, serta bagaimana kerja sama tim yang harmonis dapat menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan efektif.

Dalam refleksi diri ini, penulis menyadari bahwa magang ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga mengasah keterampilan soft skills yang penting dalam dunia kerja. Penulis menarik kesimpulan bahwa kombinasi antara keterampilan teknis yang diperoleh dan peningkatan kemampuan interpersonal serta manajemen waktu merupakan aset yang berharga dalam persiapan penulis memasuki dunia kerja yang kompetitif. Magang ini tidak hanya memperluas pengetahuan penulis tentang industri manufaktur, tetapi juga membantu penulis tumbuh sebagai individu yang lebih adaptif, tanggap, dan efektif dalam berkolaborasi dalam sebuah tim kerja.

Selama periode magang di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada program Magang Mandiri Kampus Merdeka ini, penulis mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam pemahaman penulis tentang proses engineering. Salah satu proyek utama yang dikerjakan selama magang adalah percepatan penjadwalan pembangunan *Automatic Truck Loader* (ATL) dan *Bag Placer* (BP) menggunakan metode *Fast Track* dengan bantuan Microsoft Project. Proyek ini memberikan pengalaman nyata kepada penulis dalam memahami bagaimana perencanaan dan implementasi proyek dilakukan di dunia nyata. Penulis mempelajari bagaimana metode *Fast Track* dapat digunakan untuk mengurangi waktu penyelesaian proyek tanpa mengorbankan kualitas dengan menjalankan aktivitas-aktivitas tertentu secara paralel. Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena membutuhkan analisis yang cermat terhadap ketergantungan aktivitas dan potensi risiko yang dapat muncul akibat *overlap* tugas.

Dalam proyek ini, penulis tidak hanya mempelajari aspek teknis seperti penggunaan Microsoft Project untuk membuat diagram jaringan, menentukan jalur kritis, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya, tetapi juga memahami pentingnya kerja tim dalam menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks. Penulis menyadari bahwa komunikasi yang jelas dan kolaborasi erat di antara anggota tim menjadi kunci utama untuk memastikan setiap aktivitas berjalan sesuai rencana, terutama dalam lingkungan kerja yang dinamis seperti di PT Semen Indonesia. Sebagai contoh, koordinasi antara tim desain teknis dan tim pengadaan sangat penting untuk memastikan bahwa komponen ATL dan BP dapat dikirim dan dipasang tepat waktu.

Selain itu, pengalaman ini juga memperkaya keterampilan interpersonal penulis. Dalam konteks proyek ATL dan BP, penulis berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk *supervisor*, rekan magang, dan pekerja lapangan. Interaksi tersebut mengajarkan penulis tentang pentingnya fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menghadapi perubahan yang tak terduga, seperti penundaan

pengiriman material atau revisi desain. Penulis belajar bagaimana mendengarkan masukan dari berbagai sudut pandang dan berkontribusi dalam mencari solusi yang kreatif dan efektif untuk mengatasi kendala proyek.

Sebagai refleksi, penulis menyadari bahwa pengalaman ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga memperkuat keterampilan *soft skills* yang sangat penting dalam dunia kerja. Pengalaman bekerja dalam proyek ATL dan BP mengajarkan penulis tentang manajemen waktu, pengambilan keputusan di bawah tekanan, serta pentingnya keragaman perspektif dalam tim untuk mencapai hasil yang optimal. Magang ini telah membantu penulis mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di industri manufaktur, sekaligus tumbuh menjadi individu yang lebih adaptif, responsif, dan kolaboratif.

Kesimpulannya, program magang ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengelola proyek-proyek *engineering* dengan efisien dan efektif. Kombinasi antara keterampilan teknis yang diperoleh melalui penggunaan perangkat lunak seperti Microsoft Project dan pengembangan kemampuan interpersonal telah menjadi aset berharga dalam perjalanan karier penulis. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya wawasan tentang industri manufaktur, tetapi juga membentuk penulis menjadi individu yang siap menghadapi dinamika dan kompleksitas dunia kerja modern.